

***PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2007 DAN 2006**

LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut – tidak diaudit

Neraca	2
Laporan Laba Rugi	4
Laporan Perubahan Ekuitasi	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	8

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 - Tidak diaudit

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
<u>AKTIVA</u>			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2f,3	22,548,875,075	14,320,187,228
Piutang usaha	2h,4		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,29	6,263,166,173	6,392,102,163
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.765.179.950 tahun 2007 dan Rp 3.873.943.399 tahun 2006		187,274,089,149	114,182,601,379
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		1,774,220,582	1,445,002,450
Persediaan	2i,5	1,868,942,071	2,712,897,276
Uang muka		5,512,747,548	5,494,073,629
Biaya dibayar dimuka	2j	5,103,503,581	3,818,142,685
Pajak dibayar dimuka	6	12,169,942,338	56,666,160
Jumlah Aktiva Lancar		<u>242,515,486,517</u>	<u>148,421,672,969</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,7,29	7,598,070,466	9,887,497,201
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2r	1,212,665,418	2,476,397,393
Investasi saham	2g,8	465,215,000	465,215,000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 42.108.576.235 tahun 2007 dan Rp 35.416.372.339 tahun 2006	2k,2m,9	42,068,952,045	35,717,073,257
Aktiva bangun kelola serah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.433.829.780 tahun 2007 dan Rp 699.346.429. tahun 2006	2l,10	1,193,402,636	1,619,134,972
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	11	1,290,558,768	407,605,030
Lain-lain		2,481,161,824	741,909,367
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>56,310,026,157</u>	<u>51,314,832,220</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>298,825,512,674</u></u>	<u><u>199,736,505,189</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 - Tidak diaudit - (Lanjutan)

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	12	20,568,580,633	15,335,011,880
Hutang usaha kepada pihak ketiga	13	15,809,810,077	19,997,374,834
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga		656,704,361	613,204,101
Hutang pajak	2r,14	20,167,550,820	14,888,864,805
Biaya yang masih harus dibayar	15	59,327,581,086	17,847,533,093
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	16	229,045,043	15,300,285,242
Sewa guna usaha	2m,17	7,593,250,006	6,368,376,190
Pembelian aktiva tetap	18	96,286,141	139,341,150
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>124,448,808,167</u>	<u>90,489,991,296</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,7,29	4,747,324,809	5,794,420,835
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	16	0	321,143,815
Sewa guna usaha	2m,17	2,403,060,831	6,302,091,389
Pembelian aktiva tetap	18	40,845,966	14,096,180
Kewajiban imbalan pasca kerja	2n,19	6,469,553,200	5,588,744,719
Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan - bersih	2m,17	798,624,204	2,272,978,171
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>14,459,409,010</u>	<u>20,293,475,110</u>
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	20a	<u>8,201,358</u>	<u>6,722,458</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 saham dan ditempatkan dan disetor -			
770.000.000 saham tahun 2007,	22	77,000,000,000	60,000,000,000
600.000.000 saham tahun 2006 dan			
Tambahan modal disetor - bersih	2p,22	21,597,063,722	0
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2o,23	9,374,556,225	9,374,556,225
Saldo laba		<u>51,937,474,192</u>	<u>19,571,760,100</u>
Jumlah Ekuitas		<u>159,909,094,139</u>	<u>88,946,316,325</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>298,825,512,674</u>	<u>199,736,505,189</u>
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.		(0)	0

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2007 DAN 2006 - Tidak diaudit

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
PENDAPATAN	2d,2q,25,31	203,876,072,020	142,050,718,031
BEBAN LANGSUNG	2q,26	176,550,526,705	121,900,259,006
LABA KOTOR		27,325,545,315	20,150,459,025
BEBAN USAHA	2q,27	11,073,461,522	8,100,915,499
LABA USAHA		16,252,083,793	12,049,543,525
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2q		
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	2m,18	368,588,467	368,588,467
Keuntungan penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih	2k,10	1,142,115,439	(933,723)
Penghasilan bunga		226,218,375	47,878,348
Beban bunga		(1,334,405,146)	(2,084,836,746)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c	41,328,524	(2,653,144,408)
Lain-lain - bersih		(503,292,874)	(222,718,510)
Beban Lain-lain - Bersih		(59,447,215)	(4,545,166,571)
LABA SEBELUM PAJAK		16,192,636,578	7,504,376,954
BEBAN PAJAK - BERSIH	2r,28	(6,474,369,342)	(2,475,780,496)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		9,718,267,236	5,028,596,458
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	21b	(218,946)	(358,000)
LABA BERSIH		9,718,048,290	5,028,238,459
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s,30		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2007 DAN 2006 - Tidak diaudit

	Catatan	Modal disetor Rp	Tambahan modal disetor Rp	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Rp	Saldo laba Rp	Jumlah ekuitas Rp
Saldo per 1 Januari 2006		60,000,000,000	0	9,374,556,225	14,543,521,641	83,918,077,866
Penawaran umum saham perdana	1b,22,23					0
Biaya emisi saham	2p,23					0
Laba bersih tahun berjalan					5,028,238,459	5,028,238,459
Saldo per 31 Maret 2006		60,000,000,000	0	9,374,556,225	19,571,760,100	88,946,316,325
Saldo per 1 Januari 2007		77,000,000,000	21,597,063,722	9,374,556,225	42,219,425,902	150,191,045,849
Penawaran umum saham perdana	1b,22,23					0
Biaya emisi saham	2p,23					0
Laba bersih tahun berjalan					9,718,048,290	9,718,048,290
Saldo per 31 Maret 2007		<u>77,000,000,000</u>	<u>21,597,063,722</u>	<u>18,749,112,450</u>	<u>51,937,474,192</u>	<u>159,909,094,139</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2007 DAN 2006 - Tidak diaudit

	2007 Rp	2006 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS		
Penerimaan kas dari pelanggan	219,834,362,452	129,762,185,474
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(206,419,781,931)	(123,234,805,688)
Kas dihasilkan dari operasi	13,414,580,521	6,527,379,786
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1,336,926,800)	(3,002,017,598)
Pembayaran pajak penghasilan	(5,505,923,767)	(3,290,206,843)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	6,571,729,954	235,155,345
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS		
Hasil penjualan aktiva tetap	906,184,561	308,801,169
Penerimaan bunga	226,218,646	47,878,349
Pencairan (penempatan) investasi sementara		
Perolehan aktiva bangun kelola serah		-
Perolehan aktiva tetap	(2,012,396,558)	(963,273,549)
Pembayaran dividen anak perusahaan kepada pemegang saham minoritas		
Penjualan investasi saham		
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(879,993,351)	(606,594,031)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	(2,956,904,197)	(1,198,151,091)
Penambahan modal disetor melalui penawaran umum saham perdana		
Pembayaran biaya emisi saham		
Penambahan hutang bank jangka pendek	47,876,871,191	19,697,544,886
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(79,317,478,512)	(22,614,190,170)
Penambahan hutang bank jangka panjang		2,285,500,000
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(60,810,935)	(92,084,452)
Pembayaran kewajiban anjak piutang		
Pembayaran dividen tunai		
Pembayaran hutang pembelian aktiva tetap	(46,153,230)	(36,583,600)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(2,586,102,387)	(1,382,241,992)
Hasil dari transaksi penjualan dan sewa guna usaha kembali aktiva tetap		
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(37,090,578,070)	(3,340,206,419)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(31,398,841,467)	(3,711,645,106)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	47,847,228,415	18,021,750,007
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6,100,488,397	10,082,328
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	22,548,875,345	14,320,187,229

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2007 DAN 2006 (Lanjutan) - Tidak diaudit

2007
Rp

2006
Rp

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

Reklasifikasi hutang bank jangka panjang ke hutang bank
jangka pendek

Penambahan aktiva tetap yang berasal dari:

Hutang sewa guna usaha

Hutang pembelian aktiva tetap

Hutang lain-lain

Penambahan aktiva bangun kelola serah yang berasal dari
aktiva tetap dalam penyelesaian

Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari kapitalisasi
saldo laba

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Tidak Diaudit**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT.Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No. 860. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 20 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT. Radiant Utama Interinsco Tbk dan perubahan ketentuan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-12532 HT.01.04.TH.2006 tanggal 2 Mei 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2006, Tambahan No. 8423. Akta No. 26 di atas kemudian diubah kembali dengan akta No. 19 tanggal 20 Juli 2006 dari notaris yang sama, tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan setelah menjadi perseroan terbuka. Akta ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. C-22181 HT.01.04.TH.2006 tanggal 28 Juli 2006 serta diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 2006, Tambahan No. 1078.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survey bidang minyak, gas bumi dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan anak perusahaan rata-rata 277 dan 259 karyawan masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Radiant. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ahmad Ganis
Komisaris	Riza Jaya
Komisaris Independen	Winarno Zain

Dewan Direksi

Direktur Utama	Sofwan Farisyi
Direktur	Ramzi Siddiq Amier
	Muhammad Hamid
	Razie Abdullah

Komite Audit

Ketua	Winarno Zain
Anggota	Wirawan B. Ilyas
	Sri Hartono

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2006, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

c. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki saham anak perusahaan berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aktiva 31 Maret 2007 Rp
PT Supraco Indonesia ("SI")	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99,99%	1980	163,607,313,549
PT Radiant Tunas Interinsco ("RTI")	Jakarta	Jasa pembangunan, perdagangan, pertambangan, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa	99,67%	2003	1,142,977,723

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Catatan 1c). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi anak perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil akuisisi atau penjualan anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi Saham

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva Tetap - Kepemilikan Langsung

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Prasarana	10
Peralatan proyek	1-8
Peralatan dan perlengkapan kantor	1-8
Kendaraan	4-6

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

I. Aktiva Bangun Kelola Serah

Perusahaan mengadakan perjanjian bangun, kelola dan serah (*Build, Operate and Transfer/B.O.T*) di atas tanah seluas 636,36 m² milik PT Citra Tubindo Tbk, yang terletak di Jl. Hang Kesturi KM 4, Kabil Industri Estate, Batam.

Aktiva tetap berupa bangunan dalam rangka bangun, kelola dan serah (B.O.T) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi berdasarkan umur ekonomis dari aktiva tetap yang bersangkutan dengan batas maksimum sesuai jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan serah, yaitu 3 tahun menggunakan metode garis lurus.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

m. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap – pemilikan langsung (Catatan 2k).

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan dilakukan secara proporsional dengan biaya penyusutan aktiva yang disewagunahgunakan apabila leaseback merupakan capital lease atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila leaseback merupakan operating lease.

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

o. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aktiva, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

s. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2007 Rp	2006 Rp
Kas	919,905,122	1,395,692,235
Bank		
Rupiah		
Bank Mandiri	1,545,762,487	4,224,859,836
Bank Niaga	1,327,228,556	3,358,218,411
Bank International Indonesia	-	1,019,123,821
Citibank N.A., Jakarta	3,101,821,802	1,419,298,978
Bank Negara Indonesia	2,897,935,221	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 700.000.000)	479,170,935	326,371,538
Dollar Amerika Serikat		
Bank Mandiri	-	1,697,791,928
Bank Bukopin	177,065,816	-
Citibank N.A., Jakarta	637,217,266	441,578,429
DVB Group Merchant Bank Asia, Singapore	235,588,787	-
Bank Niaga	-	117,830,980
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	115,138,366	319,421,072
Dollar Singapura		
Bank Niaga	133,730,717	-
Deposito berjangka		
Rupiah		
Bank Niaga	1,450,000,000	-
Dollar Amerika Serikat		
Bank Niaga	9,528,310,000	-
Jumlah	<u>22,548,875,075</u>	<u>14,320,187,229</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5,25% - 9,75%	6,5% - 9,5%
Dollar Amerika Serikat	1,5%	-

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

4. PIUTANG USAHA

	2007	2006
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31)		
Santa FE Supraco Indonesia	6,234,603,336	6,335,837,060
PT. Radiant Centra Nusa	28,562,837	17,985,103
Lain-lain	-	38,280,000
	<u>6,263,166,173</u>	<u>6,392,102,163</u>
Pihak ketiga		
Santos	36,473,823,600	-
Infomedia	23,120,107,475	2,681,112,693
Caltex Pacific Indonesia	13,851,449,570	3,386,163,234
Petrochina	11,579,888,013	7,795,990,604
Total E&P Indonesia	11,031,239,431	-
CNOOC	9,158,916,838	-
EMP Kangean Ltd	9,051,705,115	6,250,268,679
BP Indonesia	9,552,019,738	10,822,340,956
Chevron Pacific Indonesia	5,902,253,717	4,549,773,540
Citra Tubindo	5,186,273,944	1,892,110,338
Schlumberger Geophysic Nusantara	4,490,603,964	1,201,379,558
Vico Indonesia	4,253,977,743	1,422,078,134
Chevron Indonesia	3,366,557,103	-
Dowell Anadrill Schlumberger	2,950,617,763	1,850,594,476
Vetco Gray	2,623,176,203	-
Ruas Utama Jaya	2,086,686,163	4,601,842,105
Hyundai Engineering	1,996,562,624	-
Bank Indonesia	1,913,264,987	2,161,797,669
RIAU Andalan Pulp & Paper	1,859,528,854	-
Halliburton Indonesia	1,467,183,696	3,408,111,639
Lapindo Brantas	1,363,593,943	-
Shell Indonesia	1,353,997,493	1,230,904,433
Exxon Mobile oil	1,266,161,952	-
Unocal	1,215,129,649	1,303,008,231
Dexter Timber Perkasa Indonesia	1,198,672,597	-
Kali Raya Sari	1,185,207,170	-
Reda Pump Indonesia	-	1,549,619,194
Pertamina	-	2,935,413,971
Teso	-	2,957,956,755
Conoco	-	25,431,347,231
Total E&P	-	8,930,345,246
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	21,540,669,754	21,694,386,092
	<u>191,039,269,099</u>	<u>118,056,544,777</u>
Jumlah	191,039,269,099	118,056,544,777
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(3,765,179,950)</u>	<u>(3,873,943,399)</u>
Bersih	<u>193,537,255,322</u>	<u>120,574,703,542</u>

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp
b. Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	504,158,184	8,479,165,435
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	142,190,935,550	89,412,196,429
31 s/d 60 hari	29,029,111,361	11,688,830,680
61 s/d 90 hari	11,904,650,202	5,415,530,523
91 s/d 120 hari	6,527,750,552	556,638,659
> 120 hari	<u>7,145,829,427</u>	<u>8,896,285,214</u>
Jumlah	197,302,435,272	124,448,646,940
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(3,765,179,950)</u>	<u>(3,873,943,398)</u>
Bersih	<u>193,537,255,322</u>	<u>120,574,703,542</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. sebesar Rp 36.473.823.600 pada tahun 2007 dijadikan jaminan atas hutang usaha kepada Global Process Systems, LLC (Catatan 14 dan 32b).

5. PERSEDIAAN

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp
Film	581,728,670	269,758,797
Suku Cadang	468,270,138	340,901,385
Isotope IR 192	319,763,324	533,111,290
Barang konsumsi - OCTG (Oil Country Tubular Goods)	117,759,831	184,174,935
Bahan kimia	85,001,025	101,726,130
Lain-lain	<u>296,419,083</u>	<u>1,283,224,739</u>
Jumlah	<u>1,868,942,071</u>	<u>2,712,897,276</u>

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai persediaan, karena semua persediaan dapat dipakai dalam usaha normal Perusahaan.

6. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp
Pajak Penghasilan - pasal 25	1,825,852,995	25,798,463
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>10,344,089,343</u>	<u>30,867,697</u>
Jumlah	<u>12,169,942,338</u>	<u>56,666,160</u>

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

7. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2007	2006
	Rp	Rp
Piutang		
PT Radiant Utama	4,476,234,803	4,022,721,177
PT Radiant Nusa Investama	2,215,301,399	4,675,839,189
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600.000.000)	906,534,264	1,188,936,834
	<u>7,598,070,466</u>	<u>9,887,497,201</u>
Jumlah		
Hutang		
PT Santa Fe Supraco Indonesia	3,783,970,000	-
PT Guna Mandiri Paripurna	-	1,000,000,000
PT Radiant Guna Persada	909,491,845	978,365,987
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 400.000.000)	53,862,964	3,816,054,849
	<u>4,747,324,809</u>	<u>5,794,420,835</u>
Jumlah		

Piutang Perusahaan kepada PT Radiant Utama terutama merupakan pemberian pinjaman. Berdasarkan perjanjian No. 027/CL-RUI/06 tanggal 1 Juni 2006, jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 12% per tahun dengan jaminan *Corporate Guarantee* dari PT Radiant Nusa Investama (Catatan 30).

Piutang Perusahaan dan SI kepada PT Radiant Nusa Investama terutama merupakan piutang atas penjualan investasi saham pada PT Anugrah Bara Hampang dan PT Radiant Jasa Persada dan pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 30). Berdasarkan Perjanjian Pengakuan dan Pelunasan Hutang No. 021/CL-RNI/V/06 dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 1 dan 2, seluruhnya tertanggal 5 Mei 2006 dibuat oleh N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., notaris di Jakarta, PT Radiant Nusa Investama melunasi hutangnya kepada Perusahaan dengan menyerahkan 2 (dua) bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat, masing-masing seluas 8.650 m2 dan seluas 6.975m2.

Pada tahun 2007 diadakan kerjasama untuk pengembangan proyek pengembangan konsesi minyak bumi. Dimana perusahaan menanggung lebih dulu semua biaya yang diperlukan.

Hutang SI kepada PT Santa Fe Supraco Indonesia merupakan hutang atas penyertaan saham (Catatan 30).

Hutang Perusahaan kepada PT Radiant Guna Persada merupakan hutang atas penerimaan pinjaman yang dilakukan tanpa jangka waktu dan tidak dikenakan bunga serta hutang atas sewa gedung untuk operasional Perusahaan (Catatan 30).

Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya di atas terutama timbul dari biaya Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti (Catatan 30).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

8. INVESTASI SAHAM

Merupakan investasi SI pada PT Santa Fe Supraco Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dengan biaya perolehan sebesar Rp 465.215.000. Persentase kepemilikan sebesar 5% dan dicatat dengan metode biaya.

9. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2007 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Maret 2007 Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	5,502,645,500	-	-	-	5,502,645,500
Bangunan	3,078,449,545	-	-	-	3,078,449,545
Prasarana	113,410,283	-	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	20,456,662,049	370,746,647	-	-	20,827,408,696
Peralatan dan perlengkapan kantor	3,867,897,010	565,803,070	-	-	4,433,700,080
Kendaraan	22,689,911,301	1,112,918,182	2,569,060,308	-	21,233,769,175
Aktiva sewa guna usaha					
Peralatan proyek	17,906,645,000	-	-	-	17,906,645,000
Kendaraan	11,081,500,000	-	-	-	11,081,500,000
Jumlah	84,697,120,688	2,049,467,899	2,569,060,308	-	84,177,528,279
	1 Januari 2007 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Maret 2007 Rp
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	391,451,064	40,299,626	-	-	431,750,690
Prasarana	113,410,283	-	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	16,168,267,838	496,533,219	-	-	16,664,801,057
Peralatan dan perlengkapan kantor	2,247,288,434	266,177,410	-	-	2,513,465,844
Kendaraan	16,981,558,819	693,038,833	2,116,025,747	-	15,558,571,905
Aktiva sewa guna usaha					
Peralatan proyek	3,734,869,375	637,217,499	-	-	4,372,086,873
Kendaraan	1,761,895,833	692,593,750	-	-	2,454,489,583
Jumlah	41,398,741,646	2,825,860,337	2,116,025,747	-	42,108,576,235
Jumlah Tercatat	43,298,379,042				42,068,952,045

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	1 Januari 2006 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Maret 2006 Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	334,345,500	-	-	-	334,345,500
Bangunan	907,017,545	-	-	-	907,017,545
Prasarana	113,410,283	-	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	19,352,980,272	306,143,450	-	-	19,659,123,722
Peralatan dan perlengkapan					
kantor	2,441,131,615	159,626,290	3,797,870	-	2,596,960,035
Kendaraan	22,679,559,681	75,000,000	317,301,169	-	22,437,258,512
Bangunan dalam penyelesaian	-	-	-	-	-
Aktiva sewa guna usaha					
Peralatan proyek	16,601,330,000	-	-	-	16,601,330,000
Kendaraan	8,484,000,000	-	-	-	8,484,000,000
Jumlah	70,913,774,896	540,769,740	321,099,039	-	71,133,445,597
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	259,478,896	12,263,826	-	-	271,742,722
Prasarana	113,410,283	-	-	-	113,410,283
Peralatan proyek	14,318,043,614	532,629,964	-	-	14,850,673,578
Peralatan dan perlengkapan					
kantor	1,460,899,368	188,010,671	2,787,001	-	1,646,123,038
Kendaraan	13,707,423,120	817,662,879	211,096,612	-	14,313,989,387
Aktiva sewa guna usaha					
Peralatan proyek	1,512,328,125	511,822,375	-	-	2,024,150,500
Kendaraan	1,373,645,833	822,637,500	-	-	2,196,283,333
Jumlah	32,745,229,239	2,885,027,215	213,883,613	-	35,416,372,841
Jumlah Tercatat	38,168,545,657				35,717,072,756

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp
Pemilikan langsung:		
Beban langsung (Catatan 26)	969,703,990	951,259,061
Beban usaha (Catatan 27)	526,345,098	599,308,279
Aktiva sewa guna usaha:		
Beban langsung (Catatan 26)	1,329,811,251	1,334,459,875
Jumlah	2,825,860,339	2,885,027,215

Perincian keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap – bersih dan keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2007	2006
	Rp	Rp
Jumlah tercatat aktiva tetap yang dijual dan dihapuskan	1,942,370,630	469,654,743
Harga jual	2,715,897,603	102,000,000
Selisih jumlah tercatat dengan harga jual	773,526,973	(367,654,743)
Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan (Catatan 18)	368,588,466	368,588,466
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap tahun berjalan - bersih	1,142,115,439	(933,723)

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki delapan bidang tanah terletak di Bekasi Timur, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Milik, di Bontang Selatan, Kalimantan Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2024, di Cilegon, Jawa Barat dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo tahun 2035, di Balikpapan, Kalimantan Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 dan 2032, di Kalianget, Jawa Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada tahun 2013 dan di Balikpapan Permai, Kalimantan Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo tahun 2008. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan terutama kepada PT Tugu Pratama Indonesia, PT LG Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Takaful dan PT Asuransi Indrapura terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 54.314.113.401. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan adalah cukup untuk menutupi kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya atas aktiva yang dipertanggungkan.

10. AKTIVA BANGUN KELOLA SERAH

	1 Januari 2006	Penambahan	31 Maret 2006	1 Januari 2007	Penambahan	31 Maret 2007
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Bangunan						
Biaya perolehan	2,175,145,851	143,335,550	2,318,481,401	2,627,222,416	308,741,015	2,627,222,416
Akumulasi amortisasi	518,084,275	181,262,154	699,346,429	1,356,152,033	734,473,351	1,433,819,780
Jumlah tercatat	1,657,061,576		1,619,134,972	1,271,070,383		1,193,402,636

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak Penggunaan Tempat pada tanggal 1 April 2005 antara Perusahaan dengan PT Citra Tubindo Tbk, telah disepakati pengalihan hak penggunaan tempat seluas 636,36 m² yang terletak di Jl. Hang Kesturi KM 4, Kabil Industri Estate Batam, milik PT Citra Tubindo Tbk kepada Perusahaan.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai beban langsung sebesar Rp 77.667.746 dan Rp 181.262.154 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 (Catatan 25).

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Merupakan saldo bank milik SI yang penarikannya dibatasi dan hanya digunakan dalam rangka pembayaran hutang bank jangka pendek dan jangka panjang dengan perincian sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp	Rp
Bank Umum Koperasi Indonesia	1,806,109	3,387,106
Bank Niaga	665,881,837	404,217,924
Citibank N.A., Jakarta	622,870,822	-
Jumlah	<u>1,290,558,768</u>	<u>407,605,030</u>

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	2007	2006
	Rp	Rp
Rupiah		
Bank Umum Koperasi Indonesia	-	6,290,000,000
Bank Niaga	8,237,339,280	-
Bank Negara Indonesia	9,807,509,250	-
Bank Mandiri	870,679,005	8,897,000,000
Bank Jasa Jakarta	-	148,011,880
Dollar Amerika Serikat		
Bank Niaga (US\$ 181.296 tahun 2007)	1,653,053,098	-
Jumlah	<u>20,568,580,633</u>	<u>15,335,011,880</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan		
Rupiah	14,75%-17,5%	10,37% - 17%
Dollar Amerika Serikat	7,5%-8%	7%

Bank Umum Koperasi Indonesia

a. Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 6.400.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan 4 bidang hak tanggungan atas tanah milik Perusahaan dan jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.200.000.000 atas kontrak No. CFT 111/SDKA SH/03-B antara Perusahaan dengan TOTAL E&P INDONESIA tertanggal 1 Juni 2004. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2007.

b. Anak Perusahaan (SI)

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh SI dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 masing-masing pada tahun 2005 dan 2004, yang digunakan untuk pembiayaan proyek ConocoPhillips Indonesia Incorporation Limited. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 1 April 2007. Pada tahun 2005 dan 2004 pinjaman ini disajikan pada akun hutang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 17).

Pada tanggal 13 Nopember 2006 SI juga mendapat tambahan fasilitas kredit modal dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 16.500.000.000 untuk jangka waktu 3 bulan (Catatan 35).

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Hutang kepada Bank Umum Koperasi Indonesia tersebut dijamin dengan:

- 42 unit kendaraan bermotor atas nama SI.
- 4 bidang tanah dan bangunan di Surabaya, Balikpapan dan Pekanbaru atas nama SI.
- Hak atas tagihan SI dari proyek yang dibiayai dan proyek lain yang sedang tidak dijamin ke kreditur lain.

Bank Niaga

Merupakan fasilitas pinjaman transaksi khusus yang bersifat revolving diperoleh SI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000 pada tahun 2005 dan USD 700.000 pada tahun 2004. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan.

Pada tanggal 3 Desember 2006, maksimum pinjaman berubah menjadi sebesar USD 500.000 dan Rp 9.300.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2007 dan dijamin dengan piutang SI senilai minimum USD 750.000 dan Rp 13.950.000.000, mesin atau kendaraan SI dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Bank Mandiri

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri yang diperoleh Perusahaan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 22 Desember 2007 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan, 2 bidang hak atas tanah dan kendaraan Perusahaan yang berlokasi di Riau.

Bank Jasa Jakarta

2005

Merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh SI sebesar Rp 858.000.000 untuk pembelian 5 unit kendaraan dan dilunasi dengan 12 kali angsuran bulanan terhitung sejak tanggal 20 Juni 2005 serta dijamin dengan kendaraan yang dibiayai. Pinjaman ini telah dilunasi tahun 2006.

13. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2007	2006
	Rp	Rp
Berdasarkan pemasok:		
ABDA Insurance	-	6,813,149,698.15
Olio	-	1,712,425,275.00
Pratita Prama Nugraha,PT	1,133,368,538	1,293,054,247.35
Sparrows offshore services	1,390,963,209	1,095,680,833.50
Global Process Systems, LLC (GPS)	5,870,802,388	1,322,507,282
Varcoindo Bina Jaya	1,412,606,581	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	6,002,069,361	7,760,557,498
Jumlah	<u>15,809,810,077</u>	<u>19,997,374,834</u>

Hutang usaha kepada GPS dijamin dengan piutang usaha kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. (Catatan 5, 32a dan 32b). Jangka waktu hutang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit

14. HUTANG PAJAK

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	10,658,819,699	11,690,429,520
Pasal 23 & 26	2,494,892,926	1,337,360,870
Pasal 25 & 29	1,656,225	128,978,126
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>7,012,181,970</u>	<u>1,732,096,288</u>
Jumlah	<u><u>20,167,550,820</u></u>	<u><u>14,888,864,804</u></u>

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Subkontraktor	224,832,009	-
Gaji dan tunjangan	48,509,768,588	5,175,939,984
Pesangon pegawai kontrak	1,742,890,709	1,777,392,576
Lain-lain	<u>8,850,089,780</u>	<u>10,894,200,534</u>
Jumlah	<u><u>59,327,581,086</u></u>	<u><u>17,847,533,093</u></u>

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Bank Century (d/h Bank Danpac)		
Pinjaman cicilan	229,045,043	571,965,903
Bank BPR Bareleng Mandiri		
Pinjaman cicilan	-	28,129,821
Bank Jasa Jakarta		
Kredit investasi	-	21,333,333
Bank Umum Koperasi Indonesia		
Kredit modal kerja	-	15,000,000,000
Jumlah	<u>229,045,043</u>	<u>15,621,429,057</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(229,045,043)</u>	<u>(15,300,285,242)</u>
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u><u>-</u></u>	<u><u>321,143,815</u></u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan		
Rupiah	16% - 19%	17% - 20%

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

a. Perusahaan

Bank Century (d/h Bank Danpac)s

Merupakan fasilitas pinjaman cicilan dengan maksimum sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 200.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek dan akan dilunasi dengan 24 kali angsuran bulanan masing-masing terhitung sejak tanggal 29 Desember 2005 dan 10 Mei 2005 serta dijamin dengan peralatan proyek tersebut. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2007.

Bank BPR Barelang Mandiri

Merupakan kredit pemilikan kendaraan sebesar Rp 84.000.000 dan dilunasi dengan 24 kali angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dan telah dilunasi pada Oktober tahun 2006.

Bank Jasa Jakarta

Merupakan fasilitas pinjaman sebesar Rp 128.000.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan dan dilunasi dengan 24 kali angsuran bulanan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 serta dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dan telah dilunasi pada tahun 2006.

b. Anak perusahaan (SI)

Bank Umum Koperasi Indonesia

SI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek ConocoPhillips Indonesia Incorporation Limited. Pada tanggal 21 Juli 2005 terdapat penambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 15.000.000.000. Pada tanggal 27 Maret 2006, pinjaman telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan 1 April 2007 dan direklasifikasi menjadi hutang bank jangka pendek (Catatan 13)

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

17. HUTANG SEWA GUNA USAHA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Berdasarkan jatuh tempo		
Pembayaran yang jatuh tempo		
pada tahun:		
2006	-	6,131,211,616
2007	7,665,136,641	7,242,838,551
2008	3,339,371,443	1,370,271,225.00
2009	<u>13,919,000</u>	<u>-</u>
Jumlah pembayaran minimum		
sewa guna usaha	11,018,427,084	14,744,321,392
Bunga	<u>(1,022,116,247)</u>	<u>(2,074,130,966)</u>
Nilai tunai pembayaran minimum		
sewa guna usaha	9,996,310,837	12,670,190,426
Bagian yang jatuh tempo dalam		
satu tahun	<u>(7,593,250,006)</u>	<u>(6,368,099,038)</u>
Hutang sewa guna usaha jangka		
panjang - bersih	<u><u>2,403,060,831</u></u>	<u><u>6,302,091,388</u></u>
Berdasarkan lessor		
PT Orix Indonesia Finance	9,996,310,837	11,231,103,926
PT GE Finance	-	116,244,000
PT Austindo Nusantara Jaya	-	1,322,842,500.00
Jumlah	<u><u>9,996,310,837</u></u>	<u><u>12,670,190,426</u></u>

Keuntungan Penjualan dan Penyewaan Kembali yang Ditangguhkan - Bersih

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	1,167,212,670	2,641,566,637
Penambahan keuntungan penjualan		
dan penyewaan kembali yang		
ditangguhkan tahun berjalan (Catatan 10)		
Amortisasi tahun berjalan	<u>(368,588,466)</u>	<u>(368,588,466)</u>
Saldo akhir	<u><u>798,624,204</u></u>	<u><u>2,272,978,171</u></u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui pembiayaan sewa guna usaha (*finance lease*). Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan tingkat suku bunga efektif antara 5% - 16% per tahun. Hutang ini dijamin dengan kendaraan bermotor, peralatan proyek yang dibiayai dan jaminan pribadi dari direksi Perusahaan.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

18. HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP

	2007	2006
	Rp	Rp
PT Astra Sedaya Finance	127,968,750	20,432,000.00
PT Primus Financial Services	-	133,005,330
PT Busan Auto Finance	9,163,357	-
Jumlah	137,132,107	153,437,330
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(96,286,141)	(139,341,150)
Hutang jangka panjang - bersih	<u>40,845,966</u>	<u>14,096,180</u>

Hutang kepada PT Astra Sedaya Finance merupakan pinjaman SI atas pembelian 2 unit kendaraan sebesar Rp 490.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun sejak tahun 2004 dengan tingkat suku bunga tetap 13,19% per tahun.

Pada tahun 2006 SI juga memperoleh pinjaman dari PT Astra Sedaya Finance atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 236.250.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun dengan tingkat suku bunga tetap 17% per tahun.

Hutang kepada PT Primus Financial Services merupakan pinjaman Perusahaan atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 295.830.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun sejak tahun 2005 dengan tingkat suku bunga tetap 8% per tahun.

Hutang kepada PT Busan Auto Finance merupakan pinjaman Perusahaan atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 14.812.511. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun sejak tahun 2006 dengan tingkat suku bunga tetap 16,43% per tahun.

Seluruh hutang pembelian aktiva tetap dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 10).

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan SI menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 277 & 259 karyawan masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 dengan rincian sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp	Rp
Saldo awal	6,159,411,656	5,510,780,404
Beban tahun berjalan (Catatan 26)	318,391,544	307,390,664
Pembayaran manfaat	(8,250,000)	(229,426,349)
Saldo akhir	<u>6,469,553,200</u>	<u>5,588,744,719</u>

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

20. HAK MINORITAS

	2007	2006
	Rp	Rp
a. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan		
PT Supraco Indonesia	6,034,581	4,593,360
PT Radiant Tunas Interinsco	2,166,777	2,129,098
Jumlah	<u>8,201,358</u>	<u>6,722,458</u>
b. Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan		
PT Supraco Indonesia	407,004	319,807
PT Radiant Tunas Interinsco	(188,058)	38,192
Jumlah	<u>218,946</u>	<u>358,000</u>

21. MODAL SAHAM

Pemegang Saham	31 Maret 2007		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Radiant Nusa Investama	489,600,000	63.58	48,960,000,000
Value Monetization, Ltd.	120,000,000	15.58	12,000,000,000
Sojitz Offshore Project Pte. Ltd.	45,000,000	5.84	4,500,000,000
Tn. Asad Umar Baredwan	20,400,000	2.65	2,040,000,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	95,000,000	12.34	9,500,000,000
Jumlah	<u>770,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>77,000,000,000</u>
Pemegang Saham	31 Maret 2006		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Radiant Nusa Investama	489,600,000	81.60	48,960,000,000
Sojitz Offshore Project Pte. Ltd.	90,000,000	15.00	9,000,000,000
Tn. Asad Umar Baredwan	20,400,000	3.40	2,040,000,000
Jumlah	<u>600,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>60,000,000,000</u>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 19 Desember 2005 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp 74.000.000.000 menjadi Rp 240.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 37.300.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000 serta menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Penambahan modal disetor sebesar Rp 22.700.000.000 berasal dari kapitalisasi saldo laba Perusahaan yang dibagi sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C 34419 HT.01.04.TH.2005 tanggal 23 Desember 2005. Perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut juga telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Suratnya No. 37/II/PMA/2005 tanggal 19 Desember 2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 20 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain:

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

- Mengubah status Perusahaan menjadi perseroan terbuka.
- Mengubah anggaran dasar Perusahaan menjadi Anggaran Dasar Perseroan Terbuka dengan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX.J.1 termasuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
- Penjualan saham dari simpanan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham baru dan penerbitan waran sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, Peraturan Bursa Efek ditempat dimana saham Perusahaan dicatatkan, Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia, Peraturan Pasar Modal, peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menentukan syarat-syarat dan ketentuan dan melaksanakan segala tindakan yang berhubungan penjualan saham baru dan penerbitan waran kepada masyarakat.

Perubahan anggaran dasar di atas telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-12532 HT.01.04.TH.2006 tanggal 2 Mei 2006.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 18 tanggal 9 Juni 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan terhadap sebagian pernyataan keputusan pemegang saham dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 20 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta antara lain:

- Penjualan saham dari simpanan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sejumlah 170.000.000 saham baru.
- Pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menentukan syarat-syarat dan ketentuan dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjualan saham baru kepada masyarakat.
- Pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan dalam akta notaris mengenai kepastian penambahan jumlah saham sehubungan dengan penjualan saham baru kepada masyarakat.

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum atas 170.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat (Catatan 1b).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Agio atas penerbitan saham sebanyak 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 250 per saham	25.500.000.000
Dikurangi biaya emisi saham	<u>(3.902.936.278)</u>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u><u>21.597.063.722</u></u>

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas perolehan saham SI dari PT Radiant Nusa Investama dan Tn. Asad Umar Baredwan masing-masing pada tanggal 28 Juni 2002 dan 5 Maret 2003. Perolehan tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih dengan harga perolehan dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Perolehan tersebut didasarkan pada aktiva bersih SI pada tanggal 30 Juni 2002 dan 5 Maret 2003 sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	21.873.556.225
Harga perolehan	<u>12.499.000.000</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u><u>9.374.556.225</u></u>

24. PENDAPATAN

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Jasa pendukung operasi	121,850,957,843	117,626,945,170.00
Jasa kegiatan lepas pantai	64,830,148,086	4,052,188,505.00
Jasa inspeksi	15,810,136,221	13,023,856,582
Lain-lain	<u>1,384,829,870</u>	<u>7,347,727,776</u>
Jumlah	<u><u>203,876,072,020</u></u>	<u><u>142,050,718,033</u></u>

2,96% dan 3,24% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, diperoleh dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 30).

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2007 dan 2006:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Infomedia	22,380,538,920	-
Santos	55,467,180,000	-
BP Indonesia	<u>-</u>	<u>19,125,980,556</u>
Jumlah	<u><u>77,847,718,920</u></u>	<u><u>19,125,980,556</u></u>

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

25. BEBAN LANGSUNG

	2007	2006
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	90,361,197,887	84,405,384,148
Peralatan dan perlengkapan	53,954,156,575	6,901,194,703
Material	2,766,096,520	4,301,358,857
Transportasi	5,874,293,016	2,553,205,508
Subkontraktor	4,742,151,211	2,887,710,015
Penyusutan (Catatan 10)	2,299,515,241	2,289,127,630
Akomodasi	8,318,774,643	14,090,370,850
Mobilisasi dan demobilisasi	708,504,642	767,901,439
Seragam dan perlengkapan keamanan	517,279,520	805,042,862
Amortisasi (Catatan 11)	77,667,746	181,262,154
Asuransi proyek	63,163,757	95,309,717
Lain-lain	6,867,725,947	2,622,391,123
Jumlah	<u>176,550,526,705</u>	<u>121,900,259,006</u>

26. BEBAN USAHA

	2007	2006
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	5,925,777,595	4,294,811,102
Keperluan kantor	1,015,748,958	915,672,015
Beban gedung	676,740,613	588,232,970
Transportasi	608,363,683	526,565,725
Penyusutan (Catatan 10)	526,345,098	599,308,279
Kesejahteraan sosial	24,750,500	64,363,466
Pendidikan dan pelatihan	574,718,830	259,500,250
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	318,391,544	307,390,664
Perjalanan dinas	224,958,189	214,149,323
Jasa profesional	282,373,806	224,322,424
Lain-lain	895,292,706	106,599,281
Jumlah	<u>11,073,461,522</u>	<u>8,100,915,499</u>

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

27. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN BADAN

Taksiran pajak penghasilan badan dan tangguhan dihitung sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Perusahaan	3,885,590,672	762,707,715
PT S.I.	2,588,778,670	1,711,927,081
PT RTI	-	1,145,700
	<u>6,474,369,342</u>	<u>2,475,780,496</u>
Jumlah		

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba bersih per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan saham dan kapitalisasi saldo laba selama tahun berjalan (Catatan 21) sebagai berikut:

Laba Bersih

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>9,718,048,290</u>	<u>5,028,238,459</u>

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar.

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Lembar	Lembar
Jumlah awal periode, nilai nominal Rp 100 per saham	770,000,000	600,000,000
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>770,000,000</u>	<u>600,000,000</u>

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:

- PT Santa FE Supraco Indonesia
- PT Radiant Utama
- PT Radiant Centra Nusa
- PT Radiant Guna Persada

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

- b. PT Radiant Nusa Investama merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 2,96%, dan 3,24% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, merupakan pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 2,1% dan 3,2% dari jumlah aktiva masing-masing pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006.

Rincian pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp	Rp
PT Santa Fe Supraco Indonesia	6,020,775,806	4,561,827,277
PT Radiant Centra Nusa	20,622,898	12,000,000
PT Radiant Utama	-	34,800,000
Jumlah	<u>6,041,398,704</u>	<u>4,608,627,277</u>

- b. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan pada Catatan 8.

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan migas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods.
3. Jasa kegiatan lepas pantai meliputi: agen dan mobile offshore production unit.
4. Jasa lain-lain meliputi: pelatihan, analisa dampak lingkungan dan lainnya.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2007					Konsolidasi Rp
	Jasa Kegiatan Lepas Pantai Rp	Jasa Pendukung Operasi Rp	Jasa Inspeksi Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	
LAPORAN LABA RUGI						
PENDAPATAN	69,603,560,505	121,850,957,841	15,832,211,222	1,384,829,871	(4,795,487,419)	203,876,072,020
BEBAN LANGSUNG	<u>58,878,397,092</u>	<u>111,569,050,829</u>	<u>9,877,834,240</u>	<u>1,020,732,751</u>	<u>(4,795,487,419)</u>	<u>176,550,527,493</u>
LABA KOTOR	10,725,163,413	10,281,907,012	5,954,376,982	364,097,120	-	27,325,544,527
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						<u>11,073,461,522</u>
HASIL SEGMENT						<u>16,252,083,005</u>
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan						(368,588,467)
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih						(1,142,115,439)
Penghasilan bunga						(226,218,375)
Beban bunga						1,334,405,146
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						(41,328,524)
Lain-lain - bersih						<u>503,292,874</u>
Beban Lain-lain - Bersih						<u>59,447,215</u>
Laba sebelum pajak						16,192,635,790
Beban pajak - bersih						<u>(6,474,369,342)</u>
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						9,718,266,448
Hak minoritas atas laba						

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2006					Konsolidasi Rp
	Jasa Kegiatan Lepas Pantai	Jasa Pendukung Operasi	Jasa Inspeksi	Lain-lain	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
LAPORAN LABA RUGI						
PENDAPATAN	4,052,188,505	#####	13,023,856,582	7,347,727,776		142,050,718,033
BEBAN LANGSUNG	172,597,766	106,680,141,290	8,780,318,218	6,267,201,733		121,900,259,007
LABA KOTOR	3,879,590,739	10,946,803,880	4,243,538,364	1,080,526,043	-	20,150,459,026
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						8,100,915,499
HASIL SEGMENT						12,049,543,527
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan						(368,588,467)
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih						933,723
Penghasilan bunga						(47,878,348)
Beban bunga						2,084,836,746
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						2,653,144,408
Lain-lain - bersih						222,718,510
Beban Lain-lain - Bersih						4,545,166,572
Laba sebelum pajak						7,504,376,955
Beban pajak - bersih						(2,475,780,496)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						5,028,596,459
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						
Laba bersih						5,028,596,459

Operasi Perusahaan dan anak perusahaan berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan geografis:

	2007	2006
	Rp	Rp
Jawa	133,057,490,752	90,309,836,153
Sumatera	55,117,450,724	34,557,310,570
Kalimantan	15,701,130,544	17,183,571,308
Jumlah	203,876,072,020	142,050,718,030

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

31. IKATAN DAN PERJANJIAN

- a. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No. 900252 mengenai Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD 110.081.000.
- b. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Bareboat Charter of MOPU dengan Global Process System, LLC (GPS) untuk mendukung proyek Santos Maleo Development dengan tarif sewa per hari yang akan ditagih secara bulanan. Perjanjian ini berjangka waktu minimal 4 tahun.

Pada tanggal 20 September 2006, GPS mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas, dimana piutang usaha Perusahaan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. harus dijaminan kepada GPS dan diatur berdasarkan hukum Inggris.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 13 tanggal 14 Nopember 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Pengalihan hak secara fidusia (jaminan fidusia) atas tagihan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., dengan nilai penjaminan sampai dengan USD 80.000.000 untuk kepentingan Global Process Systems, LLC (GPS).
 - General assignment berdasarkan hukum Inggris yang akan ditandatangani oleh Perusahaan untuk kepentingan GPS.
- c. Pada tanggal 1 Juli 2004, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International (Bermuda) Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-210-CA mengenai jasa penyediaan tenaga kerja berlaku sampai dengan 30 Juni 2007 dengan nilai kontrak Rp 83.298.456.291.
 - d. Pada tanggal 1 Desember 2004, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. HC-0331 mengenai jasa penyediaan konsultan dan tenaga kerja berlaku sampai dengan 1 Desember 2007 dengan nilai kontrak USD 8.135.599.
 - e. Pada tanggal 1 Oktober 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam Perjanjian No. 2594-OK mengenai jasa pengukuran ultrasonic dan berlaku sampai dengan 3 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 7.332.360.750.
 - f. Pada tanggal 1 Juni 2004 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesia yang tertuang dalam Perjanjian No. EX.CFT No.111/SDKA-SH/03-B kontrak No. 4600000545 mengenai Provision of Administration Support Service berlaku sampai dengan 31 Mei 2006 dengan nilai kontrak Rp 71.358.736.346.

32. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 kurs konversi yang digunakan perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut :

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
<u>Mata Uang</u>		
1 USD	9,118.00	9,075.00
1 SGD	6,011.55	5,595.65
1 EURO	12,154.30	10,892.73
1 GBP	-	17,696.91